

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) menjadi salah satu sektor yang menarik baik pemerintah maupun kalangan masyarakat luas untuk merevitalisasi perekonomian nasional yang sedang terpuruk. UMKM di Indonesia memainkan peran penting dalam perekonomian di hampir semua negara yang sedang berkembang. UKM juga berkontribusi signifikan terhadap distribusi pendapatan dan lapangan kerja serta mencapai pembangunan yang adil. Menurut hasil Sensus Ekonomi 2016, jumlah usaha ini mencapai lebih dari 26 juta, menyumbang usaha atau 98,68 persen dari total nonagribisnis Indonesia. Indonesia dilanda krisis ekonomi pada antara tahun 1997 dan 1998, Banyaknya usaha berskala besar mengalami kemerosotan dan bahkan terhentinya aktivitas usaha, terbukti UMKM bertahan dari krisis ekonomi.¹ Menurut Ketua Dewan Direktur CIDES (*Center For Information and*

¹ Hafidz Almai, "Pengaruh E- commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM (Studi Pada UMKM Rumah Kreatif BUMN (RKB) BRI Kota Serang)," (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2020), h. 1

Development Student) Rohman Hadiwijoyo yang menyatakan pendapatnya ada tiga faktor yang membuat UKM mampu bertahan dari krisis ekonomi yaitu : (1) Umumnya UKM menghasilkan produk dan jasa yang dekat dengan kebutuhan masyarakat, karena walaupun pendapatan masyarakat menurun tidak berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan produk dan jasa yang dihasilkan oleh UKM. (2) Pelaku usaha dalam usaha kecil umumnya menggunakan sumber daya lokal, baik sumber daya manusia, modal bahan baku, maupun peralatan. (3) UKM biasanya didukung oleh dana sendiri, bukan dana pinjaman bank.

Perspektif ekonomi mikro, jumlah usaha kecil dan menengah (UKM) dilihat dari skala ekonominya tidak seberapa, namun jumlah Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) sangat besar dan dominan, dan kontribusi sampai saat ini datang baik dari masyarakat maupun negara. Peran penting memungkinkan banyak negara termasuk Indonesia, untuk terus mengembangkan Usaha Kecil dan Menengah (UKM).²

² Erwin Hermawan, "Pengaruh sikap kewirausahaan dan kompetensi wirausaha terhadap keberhasilan usaha pada sentra sablon kaos suci Bandung," (Tesis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas komputer Indonesia, 2020), h.

UMKM juga menjadi peran sebagai tulang punggung bagi ekonomi Indonesia, karena sebagian besar jumlah 809 penduduk Indonesia berpendidikan rendah dan berpatokan dalam kegiatan usaha kecil yang tradisional dan modern.³

UMKM diyakini mampu menekan angka pengangguran di Indonesia dengan cara menyeleksi lebih banyak tenaga kerja, memberikan nilai tambah bagi perekonomian dan menciptakan lapangan kerja untuk memperkuat ikatannya dengan perekonomian peluang dan pengangguran.⁴ UMKM menurut Undang-undang No.20 tahun 2008 Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-undang ini.

³ Nusro Dayusi, "Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Kinerja Operasional UMKM," (Tesis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2021), h. 1

⁴ Fany Nurhidayanti, "Pengaruh Pemahaman Teknologi Informasi Latar Belakang Pendidikan Pemilik, Umur Usaha, dan Persepsi Kemudahan UMKM terhadap Implementasi SAK-EMKM pada UMKM di Kecamatan Kramat Kab Tegal," (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal, 2019), h. 2

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dikuasai baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang ini.⁵ Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki dan dikuasai baik langsung maupun tidak langsung.

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM) bulan Maret 2020, jumlah UMKM mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto sebesar 61,07 persen atau senilai Rp.8.573,89 triliun. UMKM mampu menyerap 97 persen dari total tenaga kerjayang ada, serta dapat

⁵ Dicky Lenaldi, "Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Proses Inovasi Terhadap Keberhasilan pada Pemilik Distro Pakaian di Plaza Parahyang Bandung," (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia Bandung, 2020), h. 113

menghimpun sampai 60,42 persen dari total investasi di Indonesia.⁶ Berbagai macam masalah yang dimiliki oleh masyarakat di Indonesia, umumnya sama seperti, kemiskinan, tingginya tingkat kriminalitas, tingginya tingkat pengangguran dan lain-lain, dan hal ini dapat dikurangi dengan cara meningkatkan jumlah UMKM yang berada di Indonesia. Keterampilan masyarakat dalam mengembangkan potensi agar dapat membantu perekonomian nasional dengan banyak yang membuka rumah konveksi jahit pakaian kecil-kecilan dalam menghadapi persaingan yang ketat di era globalisasi ini, setiap wirausaha mampu memberikan kepuasan maksimal terhadap pelanggannya.

Seorang wirausahawan yang sukses tentunya perlu memiliki sikap yang baik, karena sikap yang baik akan berdampak besar pada bisnisnya. Kewirausahaan merupakan elemen penting dalam usaha, sama halnya dengan persiapan mental yang relatif permanen untuk menanggapi suatu objek atau stimulus tertentu yang memiliki makna positif, netral,

⁶ “UMKM” <https://www.kemenkeu.go.id>., diakses pada 3 Desember 2021, pukul 14.00 WIB.

atau negatif. Pengusaha berlomba-lomba untuk memaksimalkan usahanya, tidak menutup kemungkinan dengan begitu timbul persaingan yang cukup ketat. Pengusaha harus percaya diri, berani mengambil risiko, selalu berorientasi ke masa depan serta dibutuhkan inovatif. Seorang pengusaha yang cepat tanggap dalam mengambil sikap dan inovatif maka itu akan menjadi sesuatu yang cukup baik untuk mencapai keberhasilan usaha.

Keberhasilan usaha serta kejayaan dalam usaha mikro kecil di Indonesia membutuhkan kerja keras karena masih sangat terbelakang dalam menuangkan ide-ide kreatif dan inovatif produknya untuk mampu bersaing di dunia usaha karena jika melihat kondisi lapangan banyak diantaranya yang tidak mampu bersaing dan tidak berkembang atau bahkan gulung tikar. Seorang wirausahawan harus memiliki sikap kewirausahaan agar ide-ide yang dimiliki serta

rancangan yang telah dipikirkan bisa disalurkan atau dilaksanakan.⁷

Banyaknya bisnis pakaian jadi, akan tetapi terdapat juga bisnis dibidang jasa menerima jahit pakaian (penjahit) yang memiliki peluang besar untuk menarik minat masyarakat menggunakan jasa jahit pakaian, dikarenakan banyak orang yang menyukai model pakaian di suatu toko namun ukurannya tidak ada yang sesuai dengan ukuran tubuhnya, selain itu banyak orang tidak mau mengenakan pakaian yang menyerupai atau banyak yang dipakai oleh orang lain. Acara-acara khusus bersama keluarga seperti Idul Fitri, mereka berlomba-lomba mencari konveksi jahit pakaian yang dapat mengerjakan pakaian sesuai dengan yang mereka inginkan.

Usaha penjahit ini cukup berkembang, khususnya di Kecamatan Babelan sebuah kecamatan di Kabupaten Bekasi, awalnya usaha ini hanya di jalankan oleh sebagian ibu rumah

⁷ Muhamad Yusuf, "Pengaruh Sikap kewirausahaan dan Kompetensi Wirausaha terhadap keberhasilan Usaha pada Sentra UKM Pakaian," (Skripsi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia Bandung, 2021), h. 6

tangga sebagai pengisi waktu luang dan hobi saja, sekarang dijadikan sebagai sebuah sumber pendapatan karna banyaknya orang yang membutuhkan jasa jahit ini, sehingga saat banyak orang yang tertarik untuk menjalankan usaha menjahit. Menjalankan usaha jasa jahit pakaian banyak hal yang masih kurang oleh penjahit, mulai dari cara mengelola usaha dan sehingga kemampuan berinovasi mereka tidak berkembang dan ini membuat pengembangan usaha jahit terhambat.

Tabel 1.1 Wirausaha Jahit Pakaian di Kecamatan Babelan

No	Nama Desa	Jumlah Usaha
1	Babelan Kota	4
2	Bahagia	5
3	Buni Bakti	8
4	Hurip Jaya	1
5	Kebalen	5
6	Kedung Pengawas	3
7	Kedung Jaya	4
8	Muara Bakti	3
9	Pantai Hurip	2
Jumlah Pengusaha		35

Tabel di atas, dapat dilihat jumlah penjahit yang ada di Kecamatan Babelan cukup banyak. Penjahit pakaian di Kecamatan Babelan ini mulai menjalankan usaha mereka dari kursus menjahit, belajar dengan keluarga, mengikuti pelatihan secara gratis bahkan ada yang secara otodidak belajar menjahit sendiri.

“Ibu salah seorang penjahit di Kecamatan Babelan mengatakan kendalanya selama menjahit pakaian, terutama masalah percaya diri dan juga masih belum berani mengambil resiko karna takut salah langkah”⁸

Permasalahan yang masih dihadapi oleh usaha jahit pakaian di Kecamatan Babelan ini yaitu kurangnya percaya diri, sehingga berpengaruh terhadap ide atau gagasan inovasi yang tidak maju dan berkembang. Penjahit dituntut untuk selalu mempunyai ide-ide yang baru terhadap pakaian yang sedang trend dalam menjahit yang dapat selalu diminati masyarakat. Di masa sulit seperti ini terbukti bahwa para wirausaha jahit hanya

⁸ Asmanih, Penjahit Kecamatan Babelan, “Kendala dalam Menjahit”, tanggal 9 Oktober 2021.

merasakan minim sekali terdampak pandemi Covid-19, karena walaupun pendapatan penduduk menurun tetapi tidak berpengaruh terhadap permintaan suatu produk.

Teori hukum permintaan yang tidak sesuai dengan data dan fakta di tempat penelitian. Banyak wirausaha penjahit pakaian di Kecamatan Babelan yang menurunkan harga jualnya, teori yang terjadi justru terbalik, karena harga barang atau jasa yang terlalu murah tidak selalu mengarah pada peningkatan penjualan, dan pembeli di era modern seperti ini lebih selektif dalam memilih kualitas dan layanan yang didapatkan sepadan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Jero Raytano hasil uji parsial dan simultan sikap kewirausahaan dan inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.⁹ Penelitian yang dilakukan oleh Ami Yulianti hasil uji parsial Sikap kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan

⁹ Jero Raytano, “ Pengaruh Sikap Kewirausahaan dan inovasi Layanan Terhadap Keberhasilan Usaha pada Salon Mobil Auto Brother di Indonesia,” (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia Bandung, 2019), h. 99

terhadap keberhasilan usaha.¹⁰ Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rifki Andriansyah hasil uji parsial Sikap Wirausaha terhadap keberhasilan usaha hubungan yang terjadi antara keduanya adalah berbalik atau negative dengan intepetasi hubungan rendah. Pengaruh sikap wirausaha terhadap keberhasilan usaha tidak terdapat pengaruh.¹¹

Penelitian yang dilakukan oleh Dicky Lenaldi proses inovasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.¹² Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Evi Fauzan dan Etty Siswati secara uji parsial bahwa inovasi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.¹³

¹⁰ Ami Yulianti, "Pengaruh Sikap Kewirausahaan dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Studi Kasus Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi Kota Bandung," (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia Bandung, 2020), h. 173

¹¹ Rifki Andriansyah, "Pengaruh Karakteristik Wirausaha dan Kemampuan Manajerial terhadap Keberhasilan Usaha," (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia Bandung, 2020), h. 131

¹² Dicky Lenaldi, "Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Proses Inovasi Terhadap Keberhasilan pada Pemilik Distro Pakaian di Plaza Parahyang Bandung," (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia Bandung, 2020), h. 113

¹³ Evi Fauzan dan Etty Siswati, "Analisa Dampak Motivasi, Inovasi dan Lokasi Pada Keberhasilan Usaha Kue Tradisional Holala Kota Jambi," *Jurnal Citra Ekonomi*, Vol. 1, No. 1 (April 2020), h. 12

Melihat permasalahan di atas dapat diketahui bahwa terdapat hasil yang bervariasi dari penelitian yang dilakukan sebelumnya, sehingga perlu dilakukan identifikasi kembali mengenai faktor yang menentukan terhadap keberhasilan usaha. Peneliti berminat untuk meneliti lebih dalam lagi tentang **“Analisis Sikap Kewirausahaan dan Proses Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha Jasa Jahit Pakaian di Kecamatan Babelan.”**

B. Identifikasi Masalah

1. Wirausaha jahit pakaian merasa tidak percaya diri dalam memulai bisnis usahanya.
2. Proses inovasi yang terhambat akibat tidak beraninya mengambil risiko untuk membuat suatu hal yang baru.
3. Wirausaha jahit pakaian merasa masih belum maksimal kemampuan kerja dalam melakukan usahanya.
4. Adanya teori yang tidak sesuai dengan data dan fakta yang terjadi di lapangan.

5. Perbedaan penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor dari keberhasilan usaha.

C. Batasan Masalah

Untuk mendapatkan uraian yang lebih terarah tentang inti permasalahan, sehingga penulis tidak dapat meneliti keseluruhannya, karena ada keterbatasan waktu, dana, tenaga, dan supaya penelitian dilakukan secara mendalam, maka tidak semua masalah yang diidentifikasi akan diteliti. Untuk itu penulis memberikan batasan dimana akan dilakukan penelitian variabel apa saja yang akan diteliti serta bagaimana hubungan variabel satu dengan variabel lain. Dalam penelitian ini masalah yang akan diteliti berfokus hanya pada **“Analisis Sikap Kewirausahaan dan Proses Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Usaha Jasa Jahit Pakaian di Kecamatan Babelan).”**

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian yang sudah ada, maka penulis mengidentifikasi

beberapa rumusan masalah yang ada, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh sikap kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha ?
2. Bagaimana pengaruh proses inovasi terhadap keberhasilan usaha ?
3. Bagaimana pengaruh sikap kewirausahaan dan proses inovasi secara bersama terhadap keberhasilan usaha ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menelaah pengaruh sikap kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha
2. Untuk mengetahui dan menelaah pengaruh proses inovasi terhadap keberhasilan usaha.
3. Untuk mengetahui dan menelaah pengaruh sikap kewirausahaan dan proses inovasi terhadap keberhasilan usaha.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penulis dapat menguraikan beberapa manfaat dalam penelitian ini diantaranya:

1. Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan menjadi sumber inspirasi yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu ekonomi secara umum, dan ilmu ekonomi Islam secara khusus.

2. Praktis

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan dan mengaplikasikan bagi wirausaha dalam mengelola usahanya dengan sikap kewirausahaan dan dengan lebih efisien. Bagi peneliti, akan menambah wawasan yang lebih mendalam mengenai ekonomi juga menambah pengetahuan mengenai sikap kewirausahaan dan proses inovasi terhadap keberhasilan usaha. Dan penelitian ini juga untuk melengkapi salah satu syarat akademik dalam rangka memperoleh gelar sarjana dalam

bidang ekonomi syariah pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddi Banten. Bagi akademik, dapat dijadikan referensi mahasiswa ekonomi syariah selanjutnya apabila ingin meneliti masalah yang sama.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORITIS

Bab ini berisi landasan teori yang berkaitan dengan variabel penelitian yang dilakukan oleh peneliti, penelitian terdahulu, hubungan antar variabel, hipotesis dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang tempat dan waktu penelitian, jenis metode penelitian, penentuan populasi sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian, deksripsi data, dan pengujian data yang ditarik kesimpulannya disertai dengan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian dan saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian yang akan datang.

